

ABSTRAK

Anis Nur Layli, NIM. B02205001, 2009. Pendampingan Anak-anak Madura Urban di Kampung Sombo RT 01/RW IX Kel. Sidotopo Kec. Semampir Kota Surabaya. Skripsi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Penyadaran, Marginalisasi Anak.

Ada empat persoalan yang dikaji dalam skripsi ini, yaitu : (1) Apa yang terjadi pada anak-anak Madura Sombo, (2) Bagaimana marginalisasi anak-anak Madura terjadi, (3) Mengapa marginalisasi anak-anak Madura terjadi, (4) Upaya apa yang bisa dilakukan untuk mendampingi mereka.

Tiga persoalan di atas digali secara mendalam dan mendasar dengan menggunakan metode penelitian kualitatif eksploratif. Dalam hal ini metode etnografi juga perlu dilakukan agar bisa menghasilkan *grounded theory*. Hasil temuan dan analisis ketiga fokus masalah yang pertama nantinya akan digunakan sebagai pertimbangan, landasan, dan titik tolak untuk proses pemecahan masalah marginalisasi anak-anak. Proses pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan PAR (*Participatory Action Research*). Pendekatan ini perlu dilakukan untuk membangun partisipasi masyarakat dalam memecahkan masalahnya sendiri. Untuk membangun proses tersebut, pendidikan kritis masyarakat dan anak-anak perlu dilakukan.

Anak-anak Madura Sombo yang pada umumnya berasal dari keluarga miskin, rentan sekali termarginalkan, dalam arti hak-haknya sebagai seorang anak kurang terpenuhi. Ketidakberdayaan orang tuanya membuat anak-anak kurang memiliki akses untuk mengembangkan taraf hidupnya. Proses tersebut terjadi dalam lingkungan keluarga maupun dalam lingkungan sosial yang lebih luas. Hal yang membedakan proses marginalisasi anak Madura dengan anak lainnya adalah terletak pada pandangan budaya yang memiliki andil dalam proses tersebut. Proses tersebut diawali dengan proses marginalisasi yang terjadi secara struktural pada orang tua mereka. Anak-anak hanyalah tempat akumulasi segala akibat proses tersebut. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya marginalisasi adalah sosial ekonomi, SDM orang tua dan guru (pendidikan formal dan informal), budaya, politik, dan hukum. Upaya yang bisa dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut adalah mempertimbangan kondisi psikologis anak-anak Madura Sombo guna menentukan metode partisipatori yang tepat, mengupayakan sebuah metode partisipatori yang melibatkan anak-anak dan orang tuanya untuk menyegarkan hubungan mereka. Pada intinya, pendekatan lokal dan kultural sangat penting dalam rangka menemukan *entry point* yang tepat, karena hal itu akan menentukan proses selanjutnya.